



### Lampiran 1. Biodata Informan

#### Biodata Informan

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Informan</b>
UL	36 tahun	Perempuan	-	Apoteker	Boyolali	Utama
DP	32 Tahun	Laki-Laki	-	Karyawan Swasta	Jakarta	Utama
NM	32 Tahun	Perempuan	1	Ibu Rumah Tangga	Boyolali	Utama
DR	37 Tahun	Laki-Laki	(Usia 4 Tahun)	Karyawan bagian Produksi	Papua	Utama
TW	29 Tahun	Perempuan	1	Ibu Rumah Tangga	Boyolali	Utama
FR	31 Tahun	Laki-Laki	(Usia 5 Tahun)	Karyawan Swasta	Surabaya	Utama
L	31 Tahun	Laki-Laki	-	Guru Agama Budha	Boyolali	Pendukung
KM	26 tahun	Laki-Laki	-	Karyawan Swasta	Boyolali	Pendukung
TR	30 Tahun	Perempuan	1 (Usia 2 Bulan)	Ibu Rumah Tangga	Boyolali	Pendukung

## Lampiran 2. Jadwal Wawancara

### Waktu Wawancara Dan Observasi Informan

<b>Informan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>
UL	Utama	23 Januari 2025	16.00 - 17.00	Rumah Informan
DP	Utama	23 Januari 2025	22.20 - 23.00	Rumah Informan
L	Pendukung	23 Januari 2025	17.10 - 17.45	Rumah Informan
NM	Utama	29 Januari 2025	09.10 - 09.50	Rumah Informan
DR	Utama	29 Januari 2025	10.05 - 10.40	Rumah Informan
KM	Pendukung	29 Januari 2025	10.50 - 11.30	Rumah Informan
TW	Utama	30 Januari 2025	09.00 – 09.45	Rumah Informan
FR	Utama	30 Januari 2025	12.30 – 13.05	Rumah Informan
TR	Pendukung	30 Januari 2025	13.30 – 14.15	Rumah Informan

### Lampiran 3. Guide Observasi

#### Guide Observasi

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)					
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)					
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)					
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat					

		(Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)					
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan)					

Keterangan :

1. Kurang sekali
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali



#### Lampiran 4. Guide Interview

##### Guide Interview

No	Aspek-aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Komitmen Personal	a. Cinta dan ketertarikan	<p>1. Apakah hubungan jarak jauh membuat rasa ketertarikan kepada pasangan berkurang?</p> <p>2. Hal apa yang membuat anda cinta atau tertarik dengan pasangan anda meski berhubungan jarak jauh?</p> <p>3. Bagaimana cara anda bisa tetap saling menguatkan rasa saling percaya meskipun berhubungan jarak jauh?</p>
		b. Kepuasan pada pernikahan	<p>1. Meski memiliki hubungan jarak jauh apakah anda merasa puas dengan pernikahan anda?</p> <p>2. Hal apa yang membuat anda merasa puas dengan pernikahan anda?</p> <p>3. Bagaimana cara anda agar pasangan anda merasa puas dengan hubungan pernikahan jarak jauh?</p>
		c. Identitas sebagai pasangan	<p>1. Bagaimana cara anda mengatasi konflik atau perbedaan pendapat ketika terpisah pada hubungan jarak jauh?</p> <p>2. Hal apa yang anda harapkan kepada pasangan anda dalam hubungan jarak jauh ini?</p> <p>3. Apakah ada perubahan dinamika dalam hubungan anda sejak menjalani hubungan jarak jauh?</p>
2.	Komitmen Moral	a. Rasa tanggung jawab kepada orang lain	<p>1. Bagaimana bentuk tanggung jawab anda terhadap pasangan anda meski berhubungan jauh?</p> <p>2. Hal apa yang anda lakukan untuk memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau tantangan muncul?</p> <p>3. Apa tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keutuhan hubungan, baik secara fisik maupun mental?</p>
		b. Konsisten dalam hubungan	<p>1. Bagaimana cara anda menjaga komunikasi yang konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal meskipun berpisah jarak?</p>

			<p>2. Apakah ada aturan khusus atau komitmen khusus yang anda buat dengan pasangan anda untuk menjaga konsistensi hubungan?</p> <p>3. Bagaimana cara anda memastikan bahwa pasangan anda merasa dihargai atau dicintai meskipun tidak ada interaksi fisik?</p>
3.	Komitmen Struktual	<p>a. Tekanan dari keluarga dan masyarakat</p> <p>b. Harta Waris</p>	<p>1. Bagaimana cara anda menyikapi tekanan dari keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh anda?</p> <p>2. Seberapa sering keluarga berusaha untuk menyarankan atau memaksa pasangan untuk tinggal bersama?</p> <p>3. Seberapa besar peran orang-orang terdekat anda dalam mendukung atau memahami Keputusan kalian untuk menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>1. Bagaimana cara mengatur finansial anda dengan pasangan yang memiliki hubungan jarak jauh?</p>

**Lampiran 5. Informed Consent****LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : UL

Usia : 36 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 23 Januari 2025

Informan



UL

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : DP

Usia : 32 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 23 Januari 2025

Informan



DP

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : NM

Usia : 32 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 29 Januari 2025

Informan



NM

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : DR

Usia : 37 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 29 Januari 2025  
Informan



DR

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : TW

Usia : 29 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 Januari 2025

Informan



TW

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : FR

Usia : 31 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

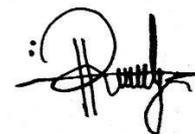
Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 Januari 2025

Informan



FR

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : L

Usia : 31 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

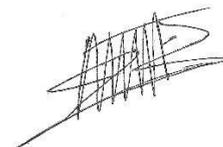
Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 23 Januari 2025  
Informan



L

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : KM

Usia : 26 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 29 Januari 2025

Informan



KM

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : TR

Usia : 30 Tahun

Menyatakan bersedia menjadi subyek (informan) dalam penelitian dari :

Nama : Novita Budi Pramoni

NIM : 2021031025

Program Studi : Psikologi

Judul : Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami  
Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban dan pertanyaan yang sudah diberikan.

Berdasarkan lembar ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai informan dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 Januari 2025  
Informan



TR

## Lampiran 6. Hasil Observasi

### Hasil Observasi Informan 1

Informan : UL

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)				✓	
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)					✓
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)			✓		
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)					✓

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)			✓		
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan)				✓	

### Hasil Observasi Informan 2

Informan : DP

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 38 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)			✓		
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)					✓
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)				✓	
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)					✓

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)				✓	
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan)					✓

### Hasil Observasi Informan 3

Informan : NM

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 32 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)				✓	
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)				✓	
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)				✓	
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)					✓

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)			✓		
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan))				✓	

### Hasil Observasi Informan 4

Informan : DR

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Usia : 37 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)				✓	
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)				✓	
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)					✓
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)				✓	

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)			✓		
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan))				✓	

### Hasil Observasi Informan 5

Informan : TW

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 29 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)				✓	
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)					✓
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)					✓
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)					✓

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)			✓		
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan)					✓

### Hasil Observasi Informan 6

Informan : FR

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 31 Tahun

No	Aspek	Indikator	Rating Scale				
			1	2	3	4	5
1	Komitmen Personal	Cinta dan ketertarikan (Selalu memiliki cinta dan ketertarikan pada pasangan agar memiliki hubungan yang romantis)					✓
		Kepuasan pada pernikahan (Selalu merasa puas dengan pernikahan yang telah dijalani)				✓	
		Identitas sebagai pasangan (Komunikasi terbuka, komitmen bersama, keterhubungan emosional, kepercayaan dan keandalan)				✓	
2.	Komitmen Moral	Rasa tanggung jawab kepada orang lain (Empati, keterlibatan aktif, menghormati batasan, dan kebutuhan orang lain)					✓
		Konsisten dalam hubungan (Tindakan yang selaras dengan kata-kata, komunikasi yang teratur dan terbuka, komitmen jangka panjang, perhatian dan dukungan emosional)					✓

		yang stabil, penghargaan terhadap pasangan, keberlanjutan dalam mengatasi konflik)					
3.	Komitmen Struktual	Tekanan dari keluarga dan Masyarakat (Harapan yang tinggi atau tidak realistis, Intervensi berlebihan dalam keputusan pribadi, Perasaan bersalah atau tidak cukup baik, Penyuluhan atau nasihat yang berlebihan)				✓	
		Harta waris (Pembagian yang adil, Dokumen yang sah, Kesepakatan keluarga, Penyelesaian sengketa waris, Kepemilikan dan pengelolaan aset warisan)					✓

## Lampiran 7. Hasil Interview

### Hasil Interview Informan 1

Iter : Interviewer

Itee : Informan UL

No	Verbatim	Uraian
1	<p>Iter: "halloooo, selamat sore mbak"</p> <p>Itee: "soree juga mbaa"</p> <p>Iter: "Maaf mengganggu waktunya sore-sore gini mbak heheee"</p>	Pembuka
5	<p>Itee: "iyaa mbaa gapapaa..."</p> <p>Iter: "sebelumnya perkenalkan nama saya Vita dari Universitas Sahid Surakarta sems akhir yang sedang menjalani skripsi, emm mohon ijin mba sebelumnya saya mau wawancara mbaknya untuk penelitian</p>	Perkenalan
10	<p>skripsi saya hehee.."</p> <p>Itee: "boleh boleh mbaa, dengan senang hati hehe"</p> <p>Iter: "bisa perkenalan terlebih dahulu? Dan mohon ijin ya mba saya merekam"</p> <p>Itee: "iya mba gapapa, nama saya UL usia 36 tahun</p>	
15	<p>dan tinggal di mojosongo..."</p> <p>Iter: "disini tinggal sama orangtua mbaak?"</p> <p>Itee: "iya mbak betul karena suami saya kan merantau ke jakartaa, jadi saya ikut orangtua saya."</p> <p>Iter: "kalo boleh tau sudah berapa lama mbak</p>	
20	<p>pernikahan jarak jauh ini?"</p> <p>Itee: "sekitar 2 tahunan sih mbak, karena baru-baru ini dia ada kerjaan di pindah kesana"</p> <p>Iter: "oh gitu, untuk usia pernikahannya berapa lama mba?"</p>	
25.	<p>Itee: "alhamdulillah, sudah 5 tahun mba. Tapi belum karuniai anak mbak, belum rejekinya mungkin tapi masih diusahakan."</p> <p>Iter: "emmm iya mbak, cukup terbilang lama yaa mbak pernikahannya, gapapa mbaa yang penting</p>	

30.	<p>selalu berdoa dan usaha...”</p> <p>Itee: “iyaa mbaaa, minta doanya hehee”</p> <p>Iter: “Aamiin aamiin mbak semoga secepatnya ngisi ya mbak. untuk pernikahan jarak jauh ini membuat rasa ketertarikan mba sama pasangan berkurang ngga</p>	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan cinta dan ketertarikan)
35.	<p>sih mbak?”</p> <p>Itee: “sejauh ini ngga sih mba, karena setiap hari komunikasi, penting komunikasi terus...”</p> <p>Iter: “hal apa yang membuat mba cinta dan tertarik sama pasangan meski berhubungan jarak jauh?”</p>	
40	<p>Itee: “yang penting komunikasi mbaa, jujur, kadang jadi temen curhat saya juga aitu mungkin jadi alesan saya selalu tertarik sama suami”</p> <p>iter: “oke mba baik, terus bagaimana sih car amba sama pasangan saling menguatkan rasa saling</p>	
45	<p>percaya walaupun jarak jauh gini?”</p> <p>Itee: “pokoknya saling komunikasi terus, harus jujur satu sama lain gada yang ditutup’in gitu, nanti kalo ketemu bahas yang lebih deep lagi, lebih dalam lagi tentang keseharian aku sama suami, pokoknya semua</p>	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan kepuasan pada pernikahan)
50	<p>harus diomongin”</p> <p>Iter: “meski memiliki hubungan jarak jauh apakah mba merasa puas dengan pernikahan mba?”</p> <p>Itee: “puas, karena walaupun jauh tetep komunikasi aja, semisal ditelfon diangkat, setiap mau kegiatan</p>	
55	<p>atau apa harus bilang, selalu ngabarin”</p> <p>Iter: “hal apa yang membuat mba merasa puas dengan pernikahan mba?”</p> <p>Itee: “saling mendukung mba, saling percaya juga, suka duka yang kita jalanin dilakuin bareng-bareng,</p>	
60	<p>suamiku juga bukan type orang yang nuntut harus ini itu sih mba jadi aku ngrasa puas sama pernikahan ini”</p> <p>Iter: “emmm gitu, terus bagaimana cara mba ke pasangan agar merasa puas dengan hubungan pernikahan jarak jauh ini?”</p>	

65	Itee: “komunikasi mba itu paling penting, selain itu juga mahamin karakter masing-masing juga ga kalah penting, nyambung di obrolan juga mba biar ga gampang salah paham mba apalagi kita jauh kan kadang cara baca di chat tuh suka bikin salah paham	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan identitas sebagai pasangan)
70	jadi aku lebih suka telfon aja sih, kalo chat biasanya ngabarin aja gitu” Iter: “gimana sih mba cara mengatasi konflik atau perbedaan pendapat mba sama pasangan ketika keadaan jauh seperti ini?”	
75	Itee: “disaat aku atau dia yang emosi kita harus diem-dieman dulu, untuk sementara sih ga komunikasi tapi ga yang lama-lama paling butuh waktu beberapa jam aja. Nanti semisa51 emosinya dan mulai reda terus telfon abis itu diomongin dengan kepala dingin, tapi	
80	sebelum telfon biasanya aku atau dia chat dulu tanya masalahnya apa sih, terus kenapa sih bisa marah, terus penyebabnya apa gitu sih aku mba biasanya. Dan disaat semisal aku marah dia tuh gaboleh marah begitu juga sebaliknya. Jadi harus ada salah satu yang	
85	punya kepala dingin, soalnya kalo dua-duanya yang marah takutnya bisa terjadi hal-hal yang ga diinginkan juga kan mba. Jadi kita tuh marah bukan di selesaikan dengan marah tapi dengan diskusi yang masuk di logika gitu mba...”	
90	Iter: “hal apa yang diharapkan kepada pasangan dalam hubungan jarak jauh ini?” Itee: “setia dalam hubungan aja, dan kalo bisa kerja yang deket-deket aja, gausa jauh-jauh kayak gini” Iter: “apakah ada perubahan dinamika dalam	
95	hubungan mba sejak menjalani hubungan jarak jauh ini?” Itee: “ngga ada mba, karena kita tetep komunikasi setiap hari, jujur, saling percaya sama menjaga perasaan satu sama lain”	

100	<p>Iter: “gimana sih bentuk tanggung jawab mba terhadap pasangan walaupun berhubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “kaya yang aku bilang sebelumnya sih mba sebenarnya kunci komitmen apalagi pas udah nikah ya</p>	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain)
105	<p>cuman selalu komunikasi, saling percaya, jujur, saling mendukung, terus memahami kebutuhan satu sama lain, punya rencana masa depan karena dari aku sendiri gamau jauh-jauh mba dari suami mba..”</p> <p>Iter: “nahan kangen ya mba haha, hal apa aja yang</p>	
110	<p>mba lakukan buat memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau tantangan muncul?”</p> <p>Itee: “disaat suamiku pulang udah pasti tuhkan ketemu ya mba, nah pas ketemu itu dibahas ada kejanggalan apa, cerita-cerita, curhat gitu. Walaupun</p>	
115	<p>udah banyak cerita lewat telfon tapi disaat ketemu langsung pasti lebih banyak ceritanya dari pada pas di telfon mba”</p> <p>Iter: “emmm gituu mba, apa saja sih tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keutuhan hubungan,</p>	
120	<p>baik secara fisik maupun mental?”</p> <p>Itee: “lagi lagi ya cuman komunikasi, percaya, saling mendukung, menghargai waktu, menjaga komitmen, menghormati privasi satu sama lain dah itu aja mba.”</p> <p>Iter: “bagaimana cara menjaga komunikasi yang</p>	
125	<p>konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal meskipun berpisah jarak?”</p> <p>Itee : setiap malam telfon mba, akukan kebetulan disini juga kerja mba jadi semisal aku masuk malem jam 7 sorenya telfon dulu gitu, dan suamiku kerja</p>	
130	<p>dijakarta juga waktunya fleksibel jadi ngikut waktuku freenya jam berapa nah disitu kita telfon, semisal pun Jadwal kita bentrok ya gimana caranya harus ada waktu untuk telfon walaupun sebentar aja”</p> <p>Iter: “oke oke mbaa, ada aturan khusus atau</p>	

135	<p>komitmen khusus yang mba buat sama pasangan untuk menjaga konsistensi hubungan ga mba?"</p> <p>Itee: "ngga ada sih mbaa saling peercaya sama jaga komitmen pernikahan aja"</p> <p>Iter: "bagaimana cara mba memastikan bahwa suami</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan tekanan dari keluarga dan Masyarakat)</p>
140	<p>mba merasa dihargai atau dicintai meskipun tidak ada interaksi fisik?"</p> <p>Itee: "selalu ngabarin, kalo ada apa-apa selalu cerita"</p> <p>Iter: "bagaimana cara mba menyikapi tekanan dari keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh</p>	
145	<p>ini?"</p> <p>Itee: "sesuai komitmen aku sama suami aja mba, gausa dengerin orang lain."</p> <p>Iter: "Seberapa sering keluarga berusaha untuk menyarankan atau memaksa pasangan untuk tinggal</p>	
150	<p>bersama?"</p> <p>Itee: "sering banget mba, tapi aku ga yang terlalu pikirin. Aku sama suami juga orangnya nyantai, jadi yauda emang belum bisa aja buat gitu, emm jadi nanti dipikirkan solusinya bersama-sama yang terbaik aja"</p>	
155	<p>Iter: "emm oke, terus seberapa besar peran orang-orang terdekat mba dalam mendukung atau memahami keputusan kalian untuk menjalani hubungan pernikahan jarak jauh ini?"</p> <p>Itee: "yaaa kalo untuk keluarga sih masih mendukung</p>	
160	<p>tapi untuk kedepannya harus ada rencana untuk tinggal bersama lagi"</p> <p>Iter: "oke mbaa, terus bagaimana cara mengatur finansial mba dengan pasangan yang memiliki hubungan pernikahan jarak jauh?"</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)</p>
165	<p>Itee: "membagi secara adil, dan menyepakati untuk keuangan harus kemana, dan itu sudah dibicarakan di awal. kayak uangku di tabung dan uang suami buat kebutuhan sehari-hari, terus nanti kalo ada kebutuhan mendadak gitu tinggal ambil yang mana dulu, semisal</p>	
170	<p>uang kebutuhan sehari-hari masih cukup ambil yang itu, tapi kalo ngga ya berarti ngambil tabungan gitu tapi tetep harus punya tabungan mbaa"</p>	

	iter: “emmm baik mba UL, mungkin sudah cukup wawancara kali ini, saya mengucapkan terimakasih	Penutup
175.	banyak sudah meluangkan waktunya mba hehee....” Itee: “iya mba sama-sama, semoga lancar-lancar sampai lulus ya mba” Iter: “aamiin aamiin mba semoga mbanya juga selalu dilancarkan semuanya, cepet-cepet deket sama	
180.	suaminya lagi ya mba, semoga cepet diberi momongan.... Itee : haha aamiinn mbaaaa, Makasi banyak yyaaa..	



## Hasil Interview Informan 2

Iter : Interviewer

Itee : Informan DP

1	Iter: “hallo mas, selamat malam. Maaf ganggu waktunya malam -malam gini” Itee: “gapapa mba, saya juga yang minta malam karena baru freenya malam, maaf tadi sore bener-	Pembuka
5	bener baru banyak kerjaan” Iter: “oh iya mas, gapapa. ini saya ijin perkenalan dulu sebelumnya. Perkenalan nama saya Vita mahasiwa sems akhir dari Universitas Sahid Surakarta. disini saya mau mewawancarai masnya	Perkenalan
10	terkait penelitian skripsi saya yang berjudul Gambaran Komitmen Pernikahan pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh” jadi tugas dari penelitian ini saya mewawancarai dari pihak suami dan pihak istri gitu	
15	mas” Itee: “ohh gitu okey siap siap mbaa” Iter: “boleh masnya perkenalan terlebih dahulu? Ijin vn ya mass” Itee: “boleh mba, nama saya DP saya umur 38 tahun”	
20	Iter: “oke mas, masnya di Jakarta kerja apa mas?” Itee: “kerja mba, ngikut orang jadi supir pribadi gitu. Jadi kadang waktunya sekali sibuk itu sibuk banget, tapi sekalinya ngga ya ngga” Iter: “oh jadi ikut bos ya waktunya”	
25	Itee: “iya mbaa bener” Iter: “terus selama hubungan jarak jauh ini rasa cinta mas ke istri bikin berkurang ga mas?” Itee: “ngga mba, justru malah sebaliknya karena saya itu kerja menjauh untuk urusan ekonomi juga dan ada	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan cinta dan keteratarikan)
30	yang harus saya kejar” Iter: “lalu hal apa yang membuat mas DP cinta atau tertarik dengan mba UL walaupun sedang berhubungan jarak jauh?” Itee: “ya pertama karena sudah menikah yakan, yang	

35	<p>kedua udah paham betul orangnya gimana artinya saya sudah lebih mengenal daripada sebelum menikah, yang ketiga percaya kalo makin cinta semua orang juga gitu kayaknya...”</p> <p>Iter: “bagaimana cara masnya tetap menguatkan rasa</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan kepuasan pada pernikahan)</p>
40	<p>saling percaya disaat kondisi jauh seperti ini?”</p> <p>Itee: “kalo saling percaya karena sudah mengenal istri Saya ini gitu kan, kalo bisa bertahan lama ya karena aku sama istri punya tujuan yang sama, artinya kalo udah sepaham sama itu yaudah jalanin aja untuk</p>	
45	<p>sementara kayak gini jarak jauh gitu”</p> <p>Iter: “walaupun memiliki hubungan jarak jauh emmm apakah mas DP merasa puas dengan pernikahan ini?”</p> <p>Itee: “kayaknya kurang puas sih karena jarak jauh jadi jarang ketemu gitu tapi kita tetep komunikasi jadi</p>	
50	<p>kayak ada yang kurang tapi ya semua itu bisa ditutupi oleh tujuan yang tadi tak buat itu”</p> <p>Iter: “terus bagaimana cara agar masnya dengan pasangan merasa puas dengas hubungan pernikahan jarak jauh ini?”</p>	
55	<p>Itee: “supaya puas kita ketemu, terus ngobrol sebenarnya kalo terlalu lama juga takut menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. mau ketemu pas lagi free gitu nyamperin tapi waktunya mepet banget paling kalo lagi disuruh nganter bosnya ke daerah solo</p>	
60	<p>biasanya mampir pulang ke rumah gitu mba.”</p> <p>Iter: “terus bagaimana cara masnya dan istri menghadapi konflik atau perbedaan pendapat disaat hubungan jarak jauh gini?”</p> <p>Itee: “kalo konflik gada sih tapi kalo perbedaan</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan identitas sebagai pasangan)</p>

65	pendapat ada, ya... di obrolin aja sedetail-detailnya sampe bisa saling ngerti masalahnya dimana gitu. saya juga orangnya terbuka gada yang ditutup-tutupin jadi gampang aja mnyelesaikan masalahnya” Iter: “ada hal yang di harapkan ke pasangan ga mas	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada oranglain)
70	disaat hubungann jarak jauh?” Itee: “ya tetep di jalurnya ya mba, tetep di rel ga keluar-keluar kalo mau melenceng ya dikit gapapa kali hehehe, ya asal ga jauh masih bisa balik ke rel yang penting kalo udah tau itu ya harusnya seperti	
75	yang di harapkan, sama-sama ngerti sih” Iter: “terus ada perubahan dinamika ga dalam hubungan ini sejak menjalani hubungan jarak jauh?” Itee: “kadang berubah kadang ngga, sebenarnya kalo kayak gini tergantung kesibukan masing-masing, kalo	
80	aku lagi ga sibuk ya sering kabar-kabaran sama juga kalo istriku yang sibuk ya jarak juga, kecuali kalo udah sama-sama free baru sering kabar-kabaran” Iter: “bagaimana bentuk tanggung jawab masnya terhadap pasangan?”	
85	Itee: “ya tetep memberikan nafkah lah bentuk tanggung jawabnya, emmm menasehati juga kalo ada yang kurang, supaya jadi orang yang lebih baik lagi Iter: “hal apa yang masnya lakukan untuk memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau	
90	tantangan muncul?” Itee : “ya aman aja sih, ga bermain api ya supaya tetap berkomitmen, aku juga megang budaya jawa juga lho “eling lan waspada” eling itu tujuan, waspada itu tahan dengar godaan gitu aja sih”	
95	Iter: “siap-siap mas, kalo boleh tau masnya asli mana?” Itee: “aku bandung mba Iter : oala pantes kok bilang megang budaya jawa juga haha, oke mas terus bentung tanggung jawab masing-masing dalam	

100	menjaga keutuhan hubungan tuh apa aja sih mas?" Itee : saling mengerti dan memahami aja mba" Iter: "bagaimana cara menjaga komunikasi yang konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal disaat berhubungan jarak jauh?"	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan konsistensi dalam hubungan)
105	Itee: "sesibuk apapun coba untuk tetap berusaha untuk membalas atau menelfon apa yang sedang kita lakuin gitu, jadi kita tau nanti jam sekian bisa bicara banyak atau pendeknya, intinya selalu memberikan info jadwal masing-masing sih"	
110	Iter: "apakah ada aturan khusus atau komitmen khusus yang masnya buat dengan istri untuk menjaga konsistensi hubungan?" Itee: "kita gaboleh marah barengan contoh aku gabole marah ketika istriku sedang marah, begitu juga	
115	sebaliknya" Iter: "bagaimana cara memastikan bahwa pasangan masnya merasa di cintai meskipun tanpa ada interaksi fisik?" Itee: "berbicara dengan kata-kata yang baik yang	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan tekanan dari keluarga dan masyarakat)
120	lembut ketika berbicara, itu jadi salah satu merasa di cintai sih" Iter: "terus bagaimana cara menyikapi tekanan dari keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh?" Itee: "sejauh ini ga ada tekanan sih, tekanan paling	
125	datengnya dari diri sendiri aja" Iter: "lalu seberapa sering keluarga berusaha untuk menyarankan atau memaksa kalian untuk tinggal bersama?" Itee: "sangat jarang, tapi ya sesekali lah memberikan	
130	tekanan supaya bisa bareng gitukan cuman dari awal sudah di tekankan bahwa saya butuh beberapa waktu yang lumayan lama karena untuk menyelesaikan urusan gitu aja yang penting dijelasin kekeluarga sedetail mungkin"	

135	<p>Iter: “dan seberapa besar peran orang-orang terdekat masya dalam mendukung atau memahami Keputusan kalian untuk menjalani hubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “peran orang lain sebenarnya sangat kecil dalam hubungan jarak jauh apalagi keluarga karena</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)</p> <p>Penutup</p>
140	<p>komitmen dari awal itu begitu, jadi membutuhkan waktu beberapa lama, untuk hubungan jarak jauh ini jugakan ga selamanya gitu mungkin bentar lagi udah bareng gitu. Cuma kalo pengaruh keluarga untuk memperngaruhi yaa kemungkinan sih kecil gitu ya,</p>	
145	<p>Cuma yang lama-lama ga tega itu aku ninggalin istri jauh.”</p> <p>Iter: “Bagaimana cara mengatur finansial mas DP dengan istri yang memiliki hubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “kalo pengaturan finansial jauh deket itu sama</p>	
150	<p>aja, dari awal yang ngatur itu istriku jadi pendapatan ku serahin ke istri nanti kalo ada keperluan aku megang seperlunya sisanya tak kasihin ke istriku dikelola sama istri semua gitu”</p> <p>Iter: “oke siap mas, mungkin saya cukupkan ya</p>	
155	<p>wawancara kali ini. Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk di wawancarai malem-malem gini”</p> <p>Itee: “gapapa mbaa, semoga di lancarkan yaa skripsiannya cepet selesai”</p> <p>Iter: “aamiinn terimakasih banyak mas, langgeng terus</p>	
160	<p>sama istri ya mas. sekali lagi terimakasih. Selamat malam selamat beristirahat”</p> <p>Itee: “iyaa mba selamat malam, sama-sama....”</p>	

### Hasil Interview Informan 3

Iter : Interviewer

Itee : Informan NM

1	<p>Iter: “assalamu’alaikum mba, selamat siang”  Itee: “waalaikumsalam siang mbaa”  Iter: “sebelumnya perkenalkan nama saya Vita dari Universitas Sahid Surakarta sems akhir yang sedang</p>	<p>Pembuka  Perkenalan</p>
5	<p>menjalani skripsi, emm mohon ijin mba sebelumnya saya mau mewawancarai mbaknya untuk penelitian skripsi saya hehee..”  Itee: “boleh mbaa, silahkan..”  Iter: “mbaknya boleh perkenalan terlebih dahulu?”</p>	
10	<p>sebelumnya maaf ya mba aku ijin merekam  Itee : “iya mba gapapa. nama aku NM mba, usiaku 32 tahun, saya asal simo....”  Iter: “baik mba salam kenal mba NM, sebelum itu boleh tau ga usia pernikahan mbaknya berapa lama?”</p>	
15	<p>Itee: “usia pernikahanku 7 mba hampir mau 8 tahun”  Iter: “untuk pernikahan jarak jauhnya berapa lama?”  Itee: “udah sekitar 6 hampir 7 tahun mbaa...”  Iter: “alesan hubungan jarak jauh kenapa mba?”  Itee: “waktu itu kerjaan sebelumnya habis kontrak</p>	
20	<p>mba jadi nyari yang baru... pas itu ditawarkan omku kerjaan baru mba, dan alhamdulillah diterima tapi ya itu jauh”  Iter: “lokasi mana emang mba?”  Itee: “di papua mbaa”</p>	
25	<p>Iter: “oh papua, kok nyampe papua mbaa jauh banget mbaa hahaa....”  Itee: “iya mbaa, ya gimana keterimanya disanakan haha...”  Iter: “gapapa mba yang penting selalu sehat sama</p>	
30	<p>lancar rejekinya yaa...”  Itee: “aamiin mba”  Iter: “emmm baik mba, apakah hubungan jarak jauh ini membuat rasa ke tertarikan mba NM ke pasangan berkurang?”</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan</p>



70	<p>Iter: “ooo gitu mbaa, hal apa yang membuat merasa puas di pernikahan ini?”</p> <p>Itee: “suamiku bertanggung jawab, sayang sama aku, sama keluarga”</p> <p>Iter: “bagaimana cara mba NM agar pasangan merasa</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan identitas sebagai pasangan)</p>
75	<p>puas dengan pernikahan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “komunikasi yang teratur sama selalu terbuka mba”</p> <p>Iter: “bagaimana cara mba mengatasi konflik atau perbedaan pendapat ketika berpisah pada hubungan</p>	
80	<p>jarak jauh?”</p> <p>Itee: “diem hehee, aku sama suami tuh diem sama diem intropeksi diri nanti kalo udah reda kita baru komunikasi”</p> <p>Iter: “butuh berapa lama biasanya diem-dieman gitu</p>	
85	<p>mba?”</p> <p>Itee: “paling lama dulu pernah seminggu”</p> <p>Iter: “kok bisa mba lama banget itu”</p> <p>Itee: “ngga sih mba menurutku, tapi jarang sih aku berantem gitu mba”</p>	
90	<p>Iter: “biasanya konflik yang sering terjadi tuh karena apasih mba?”</p> <p>Itee: “masalah keuangan beda pendapat biasaya”</p> <p>Iter: “hal apa yang mba harapkan kepada pasangan mba dalam hubungan jarak jauh ini?”</p>	
95	<p>Itee: berharap bisa satu rumah lagi, dapet kerjaan yang deket dari keluarga aja sih, semisal jauh pun maunya yang aku sama anak bisa ikut gitu</p> <p>Iter: “itu tempat tinggalnya mess gitu atau gimana mba”</p>	
100	<p>Itee: “di mess mba, sama temen-temennya”</p> <p>Iter: “oalahh pantes kalo gitu mba maluan mungkin karena rameee haha”</p> <p>Itee: “iya mbaa jaim anaknya hahaa...kalo lagi main juga semisal di pasar malem gitu aja yaa, biasanya</p>	

105	<p>kan kalo pasangan gitukan gandingan nah ini ngga jadi aku duluan suamiku belakangan kayak satpam gitu. Tapi kalo dah dirumah beda cerita lagi hahaha..”</p> <p>Iter : “haha...ada perubahan dinamika ga sih mba dalam hubungan jarak jauh ini?”</p>	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain)
110	<p>Itee : “ada mba, karena sebelumnya kan ga LDR ya, apa-apa bisa bareng dan langsung, kalo sekarang mah bisanya online, lewat telfon atau video call”</p> <p>Iter: “terus bagaimana bentuk tanggungjawab mba terhadap suami mba meski</p>	
115	<p>berhubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “tanggung jawabnya kalo aku yang penting jaga saling menjaga komitmen itu aja sih, jangan sering ada pertengkaran atau saling mengingkari janji satu sama lain”</p>	
120	<p>Iter: “hal apa yang mba lakukan untuk memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau tantangan muncul?”</p> <p>Itee: “video call, sekarang videocall juga lebih canggih ini gitu dan suamiku juga mauu terus saling</p>	
125	<p>percaya aja paling”</p> <p>Iter: “apa tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keutuhan hubungan baik secara fisik maupun mental?”</p> <p>Itee: “tetap dijaga komunikasi, kalo ada masalah</p>	
130	<p>langsung diselesaikan teruss dijelasin secara detail sedetail-detailnya supaya gada salah paham”</p> <p>Iter: “oke baik mbaa, lalu gimana cara mbanya menjaga komunikasi yang konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal disaat berhubungan</p>	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan konsisten dalam hubungan)
135	<p>jarak jauh?”</p> <p>Itee: “penting malam hari sih kan harus komunikasi, pagi mau berangkat kerja sama malam mau tidur”</p> <p>Iter: “masnya kerja ada masuk malem gitu ga mbaa?”</p> <p>Itee: “ngga ada, dulu masuk siang sampe malam</p>	
140	<p>jadikan aku gabisa ngatur tapi sekarang aku sendiri minta dia di shift pagi aja”</p> <p>Iter: “oh bisa request gitu ya mba?”</p> <p>Itee: “bisa mba kan beda 2 jam disana kan, kalo kita disini dah jam 6 disana dia dah jam 8. Kita chat-chatan</p>	

145	dulu kalo mau pulang paling disini jam 5 disana jam 7... dia kan.. dia kan dah pulang kerja juga jam segitu” Iter: “apakah ada aturan khusus atau komitmen khusus yang dibuat dengan pasangan untuk menjaga konsistensi hubungan?”	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan tekanan dari keluarga dan masyarakat)
150	Itee: “ngga ada mba, kalo dikekang malah takutnya neko-neko jadi ya jalanin aja saling percaya” Iter: “siap siap, lalu bagaimana cara mba memastikan bahwa suami mba merasa dihargai atau dicintai meskipun tidak ada interaksi fisik?”	
155	Itee: “suami cuek mba, gapernah pake emot-emot yang romantis gitu. Paling biasanya aku sih yang cari-cari perhatian, centil gitu, lebih manja gitu ke suami” Iter: “bagaimana cara mba menyikapi tekanan dari	
160	keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh mba?” Itee: “jawab aja simple, emang yang biayain keluargaku situ hahaha, ngga-ngga mba bercanda aja. Tapi bener mba, sebenere dari keluarga pihak suamiku	
165	ga terima cumankan aku emm ngomong pelan-pelan biar lebih baik lagi keadaannya ekonominya gitu, apalagi sekarang dah berkeluarga. Dulu sempet ga setuju karena papua dulu lagi ada apa ya itu mba yang lagi rame-ramenya itu, beda pendapat sama	
170	keluargakan cuman dari akunya udah setuju yauda jadi pada setuju semua, karena dah berkeluarga juga dah bisa mikir harus gimana kan mba” Iter: “betul mba, terus seberapa sering keluarga berusaha untuk menyarankan atau memakasa mba	
175	sama pasangan untuk tinggal bersama?” Itee: “jarang sih mba, gapernah ikut campur, terserah malahan. Sebenarnya malah lebih sering dari warga sekitar kalo dari keluargaku sih kayak kamu yang jalanin, kamuyang nikmatin jadi yauda, selagi kamu	
180	gapapa okee ajaa” Iter: “berarti yang lebih keberatan malah orang lain?” Itee: “iya mbaa, biasalah tetangga-tetangga mah..”	

	Iter: “iyaa mba bener hahah... seberapa besar peran orang-orang terdekat mba dalam mendukung atau	
185	memahami keputusan kalian untuk menjalani pernikahan jarak jauh ini?” Itee: “besar sih, karena dukungan keluarga juga kan penting banget sih. Karena apa-apa sendiri, ngapa-ngapain sendiri jadi dipantau juga sih”	
190	Iter: “terus bagaimana mana cara mengatur finansial mba dengan pasangan yang memiliki hubungan jarak jauh?” Itee: “gaji suami semua ke aku mba, jadi aku yang ngatur gimana baiknya kalo suamiku gitu. Kalo	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)
195	suamiku terserah aku gimana yang penting buat kebaikan kedepannya bagus gitu” Iter: “oke mba mungkin ini cukup untuk wawancara terkait komitmen pernikahan jarak jauh ini, dan aku ngucapin banyak-banyak terimakasih karena udah	Penutup
200	dikasih waktu luang buat wawancara in mbanya” itee: “sama-sama mba gapapa santai ajaa mbaa haha, semoga lancar untuk skripsinya ya mba” iter: “aamiin mba terimakasih banyak sekali lagi maaf merepotkan”	
205	Itee: “ngga ngrepotin mbaa, kapan-kapan boleh main juga kesini” Iter: “hehehe siap mba nanti kalo ada waktu luang tak main” Itee: “bolehh bolehh”	
210	Iter: “oke mbaa hehehe”	

### Hasil Interview Informan 4

Iter : Interviewer

Itee : Informan DR

1	Iter: “assalamu’ailaikum, selamat siang mas. Ini suaminya mba NM yaa. Perkenalkan sebelumnya mas, namaku Vita dari Universitas Sahid Surakarta. Disini aku mau wawancarai masnya terkait penelitian	Pembuka Perkenalan
5	skripsi aku yang berjudul “gambaran komitmen pernikahan pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh” Itee: “waaailkumsalam. iya selamat siang mba, bisa mba”	
10	Iter: “apa sebelumnya dari mba NM sudah konfirmasi ke masnya?” Itee: “sudah mba istriku dah bilang, bentar sinyalnya baru ilang-ilangan mba” Iter: “gapapa mas, pelan-pelan aja pas bagus tak	
15	tunggu hehee, maaf sebelumnya masnya baru ada kegiatan ga ya mas? Takutnya ganggu” Itee: “ngga ada mba, kebetulan baru free” Iter: “siap mas. saya ijin vn bisa ya?” Itee: “boleh mba, nanti saya bales vn juga?”	
20	Iter: “iya mas, apakah masnya keberatan?” Itee: “ga mba” Iter: “mas boleh perkenalan dulu sebelumnya?” Itee: “perkenalkan nama saya DR usia 37 tahun saya tinggal di simo”	
25	Iter: “oke mas, masnya di Papua kerja apa mas?” Itee: “kerja pabrik air mineral gitu mba.” Iter: “okey baik mas. emmmm, apakah hubungan jarak jauh membuat rasa ketertarikan masnya ke istri berkurang?”	
30.	Itee: “ngga mba karena jarak bukan tolak ukur untuk tertarik atau tidaknya sama pasangan” Iter: “lalu hal apa yang membuat masnya cinta dan tertarik sama mba NM meski berhubungan jarak jauh?”	

35	<p>Itee: “apa yaa mba, selalu berkomitmen dan berkomunikasi yang baik”</p> <p>Iter: “bagaimana cara masnya bisa tetap saling menguatkan rasa saling percaya meskipun berhubungan jarak jauh?”</p>	
40	<p>Itee: “harus tetap saling komunikasi”</p> <p>Iter: “meski memiliki hubungan jarak jauh apakah mas DR merasa puas dengan pernikahan ini?”</p> <p>Itee: “puas mba, karena kita walaupun jarak jauh seperti ini tetep harus saling membahagiakan satu</p>	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan kepuasan pada pernikahan)
45	<p>sama lain dengan cara komunikasi dan menghargai waktu yang dihabiskan berdua kayak main game bareng”</p> <p>Iter: “hal apa yang membuat anda merasa puas dengan pernikahan anda?”</p>	
50	<p>Itee: “saling berkomitmen dan saling percaya dari awal pernikahan, ga saling kekang juga satu sama lain, kita juga santai enjoy sih menikmati pernikahan jarak jauh ini, kareknan buat kebutuhan dan istri juga ada anak jadi ada temennya enjoy aja”</p>	
55	<p>Iter: “siap mas, terus bagaimana cara masnya agar mba NM merasa puas dengan hubungan pernikahan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “selalu komunikasi, jujur, selalu bilang kalo ada apa-apa itu termasuk membuat pasangan kita merasa</p>	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan identitas sebagai pasangan)
60	<p>puas juga ga sii mba? Karena merasa dihargai”</p> <p>Iter: “bagaimana cara masnya mengatasi konflik atau perbedaan pendapat ketika terpisah pada hubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “emmm berbicara dengan kepala dingin jangan</p>	
65	<p>menggunakan emosi, apalagi saya cowo biasanya saya ngalah dan ngomong pelan-pelan sih mba ketika ada konflik gitu”</p> <p>Iter: “lalu hal apa yang masnya harapkan ke pasangan dalam hubungan jarak jauh ini?”</p>	
70	<p>Itee: “selalu menjaga komitmen dan saling membahagiakan satu sama lain, tidak ada yang ditutup-tutupi saling terbuka apapun itu ntah konflik atau yang lainnya”</p> <p>Iter: “apakah ada perubahan dinamika dalam</p>	

70	<p>hubungan sejak menjalani hubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “pastinya ada mba karena kita kan beda jarak jauh kita dan beda rutinitas juga, beda waktu 2 jam disini”</p> <p>Iter: “teruss bagaimana bentuk tanggung jawab</p>	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain)	
75	<p>masnya terhadap pasangan meski berhubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “menafkahi mba, saling menjaga komitmen, selalu komunikasi”</p> <p>Iter: “hal apa yang masnya lakukan untuk memastikan</p>		
80	<p>bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau tantangan muncul?”</p> <p>Itee: “selalu ingat janji yang sudah dibuat dan berkomitmen dari awal menyepakati hubungan pernikahan jarak jauh, dan selalu inget anak hehe”</p>		
85	<p>Iter: “lalu apa tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keutuhan hubungan, baik secara fisik maupun mental?”</p> <p>Itee: “setiap ada permasalahan atau kejanggalan selalu di omongin, dan di selesaikan di waktu itu juga”</p>		
90	<p>Iter: “bagaiman cara anda menjaga komunikasi yang konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal meskipun berpisah jarak?”</p> <p>Itee: “disaat ada waktu saya free saya selalu menghubungi istri mba, gatau pas istirahat, mau</p>		Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan konsisten dalam hubungan)
95	<p>berangkat kerja, atau ga pas pulang kerja gitu”</p> <p>Iter: “apakah ada aturan khusus yang dibuat sama pasangan untuk menjaga konsisten hubungan”</p> <p>Itee: “ngga ada mba, sejalannya aja”</p> <p>Iter: “oke baik mas, terus bagaimana cara masnya</p>		
100	<p>memastikan bahwa pasangan masnya merasa dihargai atau dicintai gitu mas walaupun hubungan kalian gada interaksi fisik?”</p> <p>Itee: “mungkin ngasi kiriman lebih untuk bisa jalan-jalan sama anak berdua atau ga buat beli apa yang</p>		
105	<p>mereka mau gitu aja mba”</p> <p>Iter: “terus bagaimana cara masnya menyikapi tekanan dari keluarga terkait hubungan jarak jauh ini?”</p> <p>Itee: “keluarga saya ga suka neken gitu sih mba, tapi</p>	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan	

110	<p>kalo emang gitu pun saya biarkan karenakan apa ya saya sendirikan dah nikah sudah tau baik buruknya gimana. dan udah di omongin juga sama istri, istri juga setuju jadi yauda aja jalanin gitu”</p> <p>Iter: “oooo baik mas, seberapa sering sih keluarga</p>	tekanan dari keluarga dan masyarakat)
115	<p>berusaha untuk menyarankan atau memaksa masnya dan istri untuk tinggal bersama?”</p> <p>Itee: “jarang kok mba, paling cuman nanya kapan pulang aja hahaha...”</p> <p>Iter: “namanya ngrantau mas yang ditunggu cuman</p>	
120	<p>pulanginya kan haha”</p> <p>Itee: “iyaaa sii bener mba hahaa..”</p> <p>Iter: “seberapa besar peran orang-orang terdekat anda dalam mendukung atau memahami keputusan kalian untuk menjalani pernikahan jarak jauh?”</p>	
125	<p>Itee: “lumayan besar mba, karena itu juga mengurangi rasa cemas atau kesalahpahaman yang mungkin muncul pas pernikahan jarak jauh gini, yang penting komitmen sama istri dikuatin dan selalu terus komunikasi”</p>	
130	<p>Iter: “bagaimana cara mengatur finansial masnya sama istri yang memiliki hubungan pernikahan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “semua gaji saya kasih istri mba, itu biar istri aja yang ngatur baiknya gimana, paling ada sedikit yang</p>	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)
135	<p>saya bawa buat pegangan”</p> <p>Iter: “oke mass, mungkin cukup untuk wawancara kali ini, saya mengucapkan terimakasih banyak karena sudah meluangkan waktu untuk jawab pertanyaan-pertanyaan wawancara gini mass”</p>	Penutup
140	<p>Itee: “iya mba sama-sama, gapapa mungkin lagi free juga soalnya”</p> <p>Iter: “siap mas ijin untuk menyudahi wawancara kali ini ya mas, Assalamualaikum”</p> <p>Itee: “iya mba, waalaikumsalam</p>	

### Hasil Interview Informan 5

Iter : Interviewer

Itee : Informan TW

1	<p>Iter: “assalamualaikum mba, selamat siang”  Itee: “waalaikumsalam mba, siang juga”  Iter: “hallo mba, sebelumnya maaf ganggu waktu mbanya yaa hehee”  Itee: “iya mba gapapa, ga ganggu kok baru santai</p>	Pembuka
5	<p>aja”  Iter: “sebelumnya aku ijin perkenalan dulu ya mbaa”  Itee: “iya iya mba boleh”  Iter: “Perkenalkan sebelumnya mba, namaku Vita dari Universitas Sahid Surakarta. Eeee disini yang</p>	Perkenalan
10	<p>udah aku bilang di wa waktu itu tujuannya mau wawancarai mbanya terkait penelitian skripsi aku, yang judulnya “Gambaran Komitmen Pernikahan pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh”, mbanya bersedia? Hehe</p>	
15	<p>Itee: “iyaa mba bersedia”  Iter: “oke mba, mbanya boleh perkenalan dlu sebelumnya aku ijin merekam yaa mba?”  Itee: “iyaa mba, perkenalkan nama aku TW umur 29 tahun”</p>	
20	<p>Iter: “kalo boleh tau umur pernikahan mba berapa?”  Itee: “aku umur pernikahan 6 tahun jalan ke 7 tahun mba”  Iter: “kalo untuk berhubungan jarak jauhnya berapa lama mba”</p>	
25	<p>Itee: “jalan 5 tahun mbaa udah lumayan lama”  Iter: “alesan berhubungan jauh apa mbaa?”  Itee: “karena kerjaan suami mba lagi dinas disana selama 5 tahun”  Iter: “lama itu mbaa, ngurus anak sendirian berarti</p>	

30	<p>mba?”</p> <p>Itee: “iyaa mba anakku juga udah lumayan gede kok jadi ga yang ngrepotin banget beda sama bayi”</p> <p>Iter: “oiyaa bener sih mba, umur berapa anaknya mba?”</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan cinta dan ketertarikan)</p>
35	<p>Itee: “5 tahun mbaa, udah gede hehe...”</p> <p>Iter: “suami mba dinas dimana mba?”</p> <p>Itee: “deket kok mba cuman di Surabaya tapi selama 5 tahun pulang baru sekali aja mba”</p> <p>Iter: “owww okee mbaa, emm langsung aja yaa mbaa”</p>	
40	<p>Itee: “iyaa mbaa boleh...”</p> <p>Iter: “oke mba, emm...apakah hubungan jarak jauh membuat rasa ketertarikan kepada pasangan berkurang?”</p> <p>Itee: “untuk di aku ngga mbaa, karena mungkin</p>	
45	<p>ya...ngrasa udah cocok aja sih jadi rasa aku juga ga berkurang hanya karena alesan jauh”</p> <p>Iter: “terus hal apa yang membuat mbanya ngrasa cinta atau tertarik dengan pasangan mba meski berhubungan jarak jauh?”</p>	
50	<p>Itee: “emmm...saling menghargai sih mba terus aku dan suamiku juga jaga perasaan satu sama lain, kalau misal salah satu dari kita aja yang ga ngertiin dan ga perhatian, lama-lama hubungan itu bisa jadi ngga sehat kan? Jadi, harus saling mengerti, saling percaya</p>	
55	<p>aja mbaa dan pastinya ga gampang buat tersinggung”</p> <p>Iter: “lalu bagaimana sih cara mba suoaya tetep saling menguatkan rasa saling percaya sama pasangan meskipun sedang berhubungan jarak jauh gini?”</p> <p>Itee: “komitmen mba, bangun rasa percaya diri.</p>	
60	<p>Karena percaya diri ga cuman buat diri sendiri tapi buat hubungan juga. Kalau kita ga percaya sama diri sendiri, gimana bisa percaya sama orang orang lain mba? Jadi yaa...kita harus bisa belajar menghargai diri sendiri sih biar bisa jalin hubungan yang sehat dan</p>	

65	<p>ga toxic”</p> <p>Iter: “betull mba, emang sebenarnya kuncinya juga cuman percaya sama komunikasi ya mba?”</p> <p>Itee: “bener mbaa”</p> <p>Iter: “emm meski mba punya hubungan jarak jauh</p>	<p>Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan kepuasan pada pernikahan)</p>
70	<p>apakah mba merasa puas dengan pernikahan mbaa?”</p> <p>Itee: “cukup puas mba, karena sebelum hubungan jarak jauh gini rintangannya cukup menguras energi sih haha...”</p> <p>Iter: “cukup perjuangan bgt brti ya untuk pernikahan</p>	
75	<p>ini?”</p> <p>Itee: “iyaa mba banyak banget rintangannya”</p> <p>Iter: “terus hal apa aja yang membuat mba merasa puas dengan pernikahan anda?”</p> <p>Itee: “ya itu tadi mba perjuangannya, rintangannya,</p>	
80	<p>dilakuin sama-sama sampe endingnya bisa bareng gini itu menurut ku puas banget walaupun sekarang harus berhubungan jarak jauh sama suami</p> <p>Iter: “emmm oke mba, lalu bagaimana cara mba agar pasangan mba merasa puas dengan hubungan</p>	
85	<p>pernikahan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “meskipun hubungan jarak jauh, memberikan perhatian itu juga perlu yang penuh dengan kasih sayang, selalu memberikan kabar dimanapun, walaupun itu cuman hal kecil kalau sudah sayang pasti</p>	
90	<p>itu terasa lebih berarti mba”</p> <p>Iter: “bagaimana cara mba mengatasi konflik atau perbedaan pendapat ketika terpisah pada hubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “di renungkan baik-baik, diselesaikan dengan</p>	
95	<p>kepala dingin. karena kalau buru-buru megambil keputusan disaat suasana hati yang panas bisa bikin nambah masalah, tapi kalau tenang pasti ada jalan keluarnya”</p> <p>Iter: “lalu hal apa yang mba harapkan sama suami</p>	

100	mba dalam hubungan jarak jauh ini?" Itee: "harapannya lagi berhubungan jauh gini cuman setia sama selalu jujur mba, selalu terbuka ga ada yang disembunyi-semunyiin intinya ga aneh-aneh aja mba"	
105	Iter: "apakah ada perubahan dinamika dalam hubungan mba semenjak menjalani hubungan jarak jauh?" Itee: "ngga ada mba yang penting saling percaya aja. Kalau sudah ada rasa saling percaya tuh hubungan jadi	
110	kayak lebih kuat sama aman mba Iter: "terus bagaimana bentuk tanggung jawab mba sama pasangan walaupun sedang berhubungan jauh?" Itee: "kalau untuk tanggung jawab ke pasanganya.. jaga komitmen pernikahan, terus jangan sampai	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain)
115	pasanganku juga ngrasa diabaikan atau ngga dihargai cukup itu sih" Iter: "hal apa yang mba lakukan untuk memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau tantangan muncul?"	
120	Itee: "selalu komunikasi dan selalu percaya, karena kalau ita ga percaya masalah kecil biasanya jadi besar. Terus kepercayaan itu juga bisa bikin kita ngerasa lebih bebas jalin hubungan tanpa ada rasa curiga atau dikhianati mba, prinsipku ke pasangan cuman percaya	
125	mba" Iter: "okee mbaa...eeee apa tanggung jawab masing-masing dalam menjaga keutuhan hubungan, baik secara fisik maupun mental?" Itee: "komunikasi yang jujur itu bener-bener kunci	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan konsisten dalam hubungan)
130	utama dalam hubungan jarak jauh mba, kalau dibicarakan dengan jujur hubungan bakal jauh lebih mudah dan ngga ada yang salah paham" Iter: "lalu bagaimana cara mba menjaga komunikasi yang konsisten itu karena kan yaa perbedaan dalam	

135	<p>rutinitas jadwal pas berpisah jarak gini?”</p> <p>Itee: “yang penting berkabar aja mba sebelum berkegiatan hari ini kesibukannya ngapain aja itu bilang, terus nanti pas udah ngga sibuk baru deh.. ngobrol via telfon atau videocall. Pokoknya jangan</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan tekanan dari keluarga dan masyarakat)</p>
140	<p>sampai hubungannya jadi renggang karena kesibukan, karena komunikasi itu penting banget buat jaga kedekatan hubungan apalagi disaat jauh gitu”</p> <p>Iter: “di hubungan mba ini ada ga sih aturan khusus gitu atau komitmen khusus yang dibuat dengan</p>	
145	<p>pasangan untuk menjaga konsistensi hubungan?”</p> <p>Itee: “ngga ada sih mba sejalanannya aja, komitmen khususnya mungkin selalu inget kalo udah nikah mba haha...”</p> <p>Iter: “haha tapi nanti kalo lupa gimana tuh mba?”</p>	
150	<p>Itee: “semoga aja ngga ya mba haha”</p> <p>Iter: “bagaimana sih cara mba memastikan bahwa pasangan anda merasa dihargai atau dicintai meskipun tidak ada interaksi fisik?”</p> <p>Itee: “selalu komunikasi selalu perhatian itu cukup</p>	
155	<p>sih mba”</p> <p>Iter: “lalu cara mba menyikapi tekanan dari keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh itu bagaimana mba?”</p> <p>Itee: “alhamdulillahnya dari keluarga gaperna</p>	
160	<p>memberikan tekanan mba, paling cuman nanya-nanya aja kenapa ini kenapa itu tapi ya itu menurutku hal sepele juga, jadi gapapa aku ga yang keberatan dan menurutku bukan tekanan juga itu mba”</p> <p>Iter: “dan dari keluarga sendiri seberapa sering</p>	
165	<p>berusaha untuk menyarankan atau memaksa pasangan untuk tinggal bersama?”</p> <p>Itee: “kalo sekedar nanya suamiku kapan pulang terus emang ga cape jauh terus gitu sih sering ya mba... cuman ngga sampe yang maksa, ku jalanin</p>	

170	<p>aja lah intinya mba haha, yang tau keadaan juga cuman aku sama suamiku juga kan yaa hahaa”</p> <p>Iter: “seberapa besar peran orang-orang terdekat mba dalam mendukung atau memahami keputusan kalian untuk menjalani pernikahan jarak jauh?”</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)</p>	
175	<p>Itee: “besar banget mba, walaupun kita udah nikah tapi dukungan keluarga juga perlu sih mba untuk jaga hubungan baik, yang terpenting dijelasin harus berhubungan jarak jauh tuh alesannya kenapa, itu juga sebagai bentuk menghormati keluarga untuk</p>		
180	<p>minta dukungan mba sih mba”</p> <p>Iter: “oke untuk cara mengatur finansial mba dengan pasangan tuh gimana sih kalo boleh tau disaat berhubungan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “aku yang bawa mba, aku yang ngatur, tapi kalo</p>		
185	<p>untuk pengeluaran apapun aku tetep bicarain sama suamiku, selalu bilang untuk apa-apanya supaya dia juga ga mikir uangnya selama ini kemana walaupun aku yang ngatur tetep harus terbuka sih mba kalo urusan finansial, kan kita juga perlu kesepakatan</p>		
190	<p>juga hehe”</p> <p>Iter: “okee mba TW sudah selesai, jawabannya sudah cukup jelas mbaaa, terimakasih banyak sudah meluangkan waktu buat wawancara ini mba”</p> <p>Itee: “iya mbaa sama-sama kalo jawabanku ada yang</p>		<p>Penutup</p>
195	<p>kurang maaf banget yaaa mba”</p> <p>Iter: “gapapa mba aman aja, menurutku ini dah cukup jelas kok mba, oh iyaa terimakasih banyak sekali lagi yaa mba mau membantu akuu”</p> <p>Itee: “iya mbaa gapapa, lancar-lancar semuanya</p>		
200	<p>semoga dimudahkan yaa”</p> <p>Iter: “terimakasih mba aamiin aamiin, mau ijin pamit ya mba, Assalamualaikum”</p> <p>Itee: “iya mba hati-hati, Waalaikumsalam”</p>		

### Hasil Interview Informan 6

Iter : Interviewer

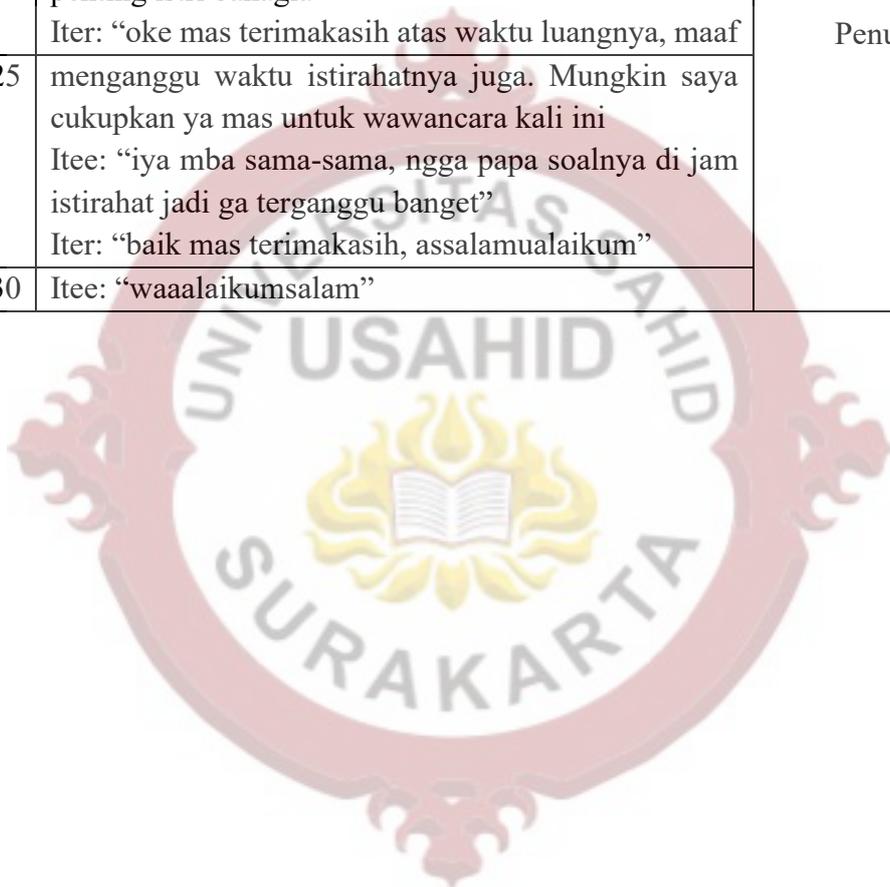
Itee : Informan FR

1	Iter: "assalamu'ailaikum, selamat siang mas. Ini suaminya mba TW yaa. Perkenalkan sebelumnya mas, namaku Vita dari Universitas Sahid Surakarta. Eeee... disini aku mau wawancarai masnya terkait"	Pembuka Perkenalan	
5	penelitian skripsi aku, masnya bersedia ga yaa?" Itee: "bersedia mba" Iter: "emmm masnya baru kerja atau gimana mas? Ganggu ga yaa?" Itee: "ngga mba saya juga lagi istirahat ini mba"		
10	Iter: "saya ganggu sebentar gapapa ya mas hehe" Itee: "iyaa mba gapapa" Iter: "Sebelumnya masnya boleh perkenalan dulu mas? saya ijin record ya mas..." Itee: "okee mba, perkenalkan nama sama FR saya"		
15	usia 31 tahun saya suami dari mba TW" Iter: "emm oke mas.. langsung aja yaa mas. apakah hubungan jarak jauh membuat rasa ketertarikan kepada pasangan berkurang?" Itee: "kadang iya kadang ngga, tergantung gimana"		Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan cinta dan ketertarikan)
20	cara komunikasi satu sama lain aja sih mba yang bisa bikin ketertarikan lebih dari sekedar bertemu aja" Iter: "hal apa yang membuat masnya cinta atau tertarik dengan istri, meski berhubungan jarak jauh?" Itee: "yang pertama karakter, terus yang kedua itu"		
25	cara komunikasi satu sama lain aja sih mba yang ngga harus dilakuin saat bertemu aja, banyak hal dari karakter yang baik akan memunculkan hal baik seperti apresiasi kecil dalam komunikasi, dan tindakan kecil seperti memberikan rasa aman		
30	memberikan kabar, mengirim makanan atau memberikan uang lebih haha" Iter: "bagaimana cara masnya bisa tetep saling menguatkan rasa saling meskipun berhubungan jarak jauh?"		

35	Itee: “memberikan rasa aman, kepercayaan untuk tetap saling berkomunikasi dan memberikan kabar satu sama lain” Iter: “lalu meskipun memiliki hubungan jarak jauh apakah masnya merasa puas dengan pernikahan ini?”	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan kepuasan pada pernikahan)
40	Itee: “cukup puas aja sih mba. soalnya juga udah ada anak jugakan, kalo ga puas ga sejauh ini mba haha..” Iter: “hal apa yang membuat masnya merasa puas dengan pernikahan ini?” Itee: “emmm, hal yang hanya dapat dimengerti satu	
45	sama lain, untuk cukup memenuhi ego dan keinginan satu sama lain hanya pada satu orang yang dipilih” Iter: “bagaimana cara masnya agar istri merasa puas dengan hubungan pernikahan jarak jauh?” Itee: “memberikan kepastian mungkin dengan cara	
50	komunikasi dan berkabar terus” Iter: “bagaimana cara anda mengatasi konflik atau perbedaan pendapat ketika terpisah pada hubungan jarak jauh?” Itee: “kalo berantem di chat itu tidak menyelesaikan	Aspek Komitmen Personal (berkaitan dengan identitas sebagai pasangan)
55	masalah, malah memperburuk keadaan. Mending telfon atau video call supaya bisa ngeliat tingkah dia secara langsung. Jadii, biar bisa tau apa yang dia mau dan masalah bisa di selesaikan” Iter: “hal apa yang masnya harapkan ke pasangan	
60	dalam hubungan jarak jauh ini?” Itee: “emmm menjadi lebih baik dalam karakter dan pola pikir” Iter: “apakah ada perubahan dinamika dalam hubungan anda sejak menjalani hubungan jarak	
65	jauh?” Itee: “ada, kangen dengan sikapnya dan bentuk kasih sayangnya” Iter: “bagaimana bentuk tanggung jawab anda terhadap pasangan anda meski berhubungan jauh?”	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain)
70	Itee: “sama kayak tadi mba memberikan rasa aman, kepercayaan untuk tetap saling berkomunikasi dan memberikan kabar satu sama lain” Iter: “hal apa yang masnya lakukan untuk memastikan bahwa komitmen tetap terjaga meskipun godaan atau	

75	<p>tantangan muncul?”</p> <p>Itee: “selalu peduli dengan istri, memberikan kasih sayang lebih, jangan membuat istri merasa sendiri atau kesepian”</p> <p>Iter: “apa tanggung jawab masing-masing dalam</p>	Aspek Komitmen Moral (berkaitan dengan konsisten dalam hubungan)
80	<p>menjaga keutuhan hubungan, baik secara fisik maupun mental?”</p> <p>Itee: “tanggung jawab suami istri kalo jauh biasanya ya cuman memberikan rasa aman, kepercayaan untuk tetap saling berkomunikasi dan memberikan kabar</p>	
85	<p>satu sama lain, tambahan ngasih uang lebih ke istri mbaa”</p> <p>Iter: “bagaimana cara anda menjaga komunikasi yang konsisten karena perbedaan dalam rutinitas jadwal meskipun berpisah jarak?”</p>	
90	<p>Itee: “buat jadwal telfon atau video call setelah saya bekerja”</p> <p>Iter: “apakah ada aturan khusus atau komitmen khusus yang anda buat dengan pasangan anda untuk menjaga konsistensi hubungan?”</p>	
95	<p>Itee: “ngga ada mbaa, jalanin aja pokoknya kalo ada masalah ya di selesaikan gitu aja”</p> <p>Iter: “bagaimana cara anda memastikan bahwa pasangan anda merasa dihargai atau dicintai meskipun tidak ada interaksi fisik?”</p>	
100	<p>Itee: “cari tau apa yang di inginkan oleh pasangan, lalu ngasih perhatian ke pasangan atau bisa ngirim makanan yang dia suka”</p> <p>Iter: “bagaimana cara anda menyikapi tekanan dari keluarga tentang hubungan pernikahan jarak jauh</p>	Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan tekanan dari keluarga dan masyarakat)
105	<p>anda?”</p> <p>Itee: “ngga ada tekanan mba, keluarga ga yang begitu peduli tentang hal ini soalnya”</p> <p>Iter: “seberapa sering keluarga berusaha untuk menyarankan atau memaksa pasangan untuk tinggal</p>	
110	<p>bersama?”</p> <p>Itee: “kalo ke saya ngga terlalu sering mba, tapi ya adalah pasti buat nanya-nanya kapan pulangnye”</p> <p>Iter: “seberapa besar peran orang-orang terdekat anda dalam mendukung atau memahami keputusan kalian</p>	

115	<p>untuk menjalani pernikahan jarak jauh?”</p> <p>Itee: “mendukung selama pasangan baik-baik aja, dan saling support”</p> <p>Iter: “bagaimana cara mengatur finansial masnya dengan pasangan yang memiliki hubungan</p>	<p>Aspek Komitmen Struktual (berkaitan dengan harta waris)</p> <p>Penutup</p>
120	<p>jarak jauh?”</p> <p>Itee: “semua penghasilan saya di atur istri semua mba, penting selalu memberitahu untuk apa-apanya yang penting istri bahagia”</p> <p>Iter: “oke mas terimakasih atas waktu luangnya, maaf</p>	
125	<p>mengganggu waktu istirahatnya juga. Mungkin saya cukupkan ya mas untuk wawancara kali ini</p> <p>Itee: “iya mba sama-sama, ngga papa soalnya di jam istirahat jadi ga terganggu banget”</p> <p>Iter: “baik mas terimakasih, assalamualaikum”</p>	
130	<p>Itee: “waaalaikumsalam”</p>	



## Hasil Interview Informan Pendukung 1

### Informan Pendukung L (informan pendukung pasangan UL-DP)

Iter : Interviewer

Itee : Informan L

1.	<p>Iter: “assalamualaikum... halo, kak. Terimakasih sebelumnya ya udah mau luangin waktunya buat saya”</p> <p>Itee: “walaikumsalam, iya kak ndak papa.. saya juga lagi free soalnya”</p>	Pembuka
5.	<p>Iter: “Perkenalkan dulu ya, saya Vita, mahasiswa Psikologi dari Universitas Sahid Surakarta ee.. saat ini saya lagi proses penyusunan skripsi yang bahas tentang komitmen dalam pernikahan jarak jauh. Jadi di sini saya pengen ngobrol sedikit sama kakak,</p>	Perkenalan
10.	<p>sebagai salah satu informan pendukung, khususnya soal pasangan UL dan DP.”</p> <p>Itee: “Oke, siap, mba. Saya adik kandungnya UL, dan kebetulan emang cukup dekat juga sih sama mereka.”</p>	
15.	<p>Iter: “Kalau dari pandangan kakaknya sendiri, gimana sih hubungan UL dan DP sejauh ini, terutama soal rasa cinta dan ketertarikan mereka?”</p> <p>Itee: “Kalau menurut saya tuh... em... mereka berdua masih saling sayang dan percaya banget.</p>	Aspek Komitmen Personal Indikator Rasa Cinta dan Ketertarikan
20.	<p>Meskipun sekarang tinggalnya jauh karena kerja, tapi kelihatan kok mereka tetap saling care... komunikasi juga jalan terus, jadi tetap terasa dekat meski secara fisik terpisah.”</p> <p>Iter: “Wah, bagus ya... Nah, kalau dari segi kepuasan</p>	Aspek Komitmen Personal Indikator Kepuasan dalam Pernikahan
25.	<p>dalam pernikahan, UL pernah cerita nggak? Atau kakak lihat sendiri gitu?”</p> <p>Itee: “Pernah sih... UL itu sering cerita kalau dia merasa puas dan bersyukur nikah sama DP. Mereka saling bantu, baik secara emosional maupun materi.</p>	
30.	<p>Dan kalau ada masalah... ya langsung diomongin aja, nggak sampai diperpanjang.”</p> <p>Iter: “Kalau dari sisi identitas mereka sebagai pasangan, menurut kakak mereka tuh pasangan yang seperti apa?”</p>	Aspek Komitmen Personal

35.	Itee: “Menurut saya ya... emm... mereka udah kayak pasangan yang kompak, gitu... Udah saling ngerti peran masing-masing. Meski tinggalnya beda kota, tapi mereka tetap bisa berbagi peran, saling isi, dan jalanin hubungan kayak pasangan yang tinggal	Indikator Identitas sebagai Pasangan
40.	bareng aja.” Iter: “Kalau dari rasa tanggung jawab mereka satu sama lain gimana? Misalnya dalam hal membantu atau mendukung pasangan?” Itee: “Iya, mereka tuh saling bantu banget. Kalau UL	Aspek Komitmen Moral Indikator Rasa Tanggung Jawab kepada Lain
45.	lagi ada masalah atau capek gitu ya.... DP tuh... pasti kasih semangat. Begitu juga sebaliknya. Kadang juga bantu dari segi materi. Pokoknya saling dukung.” Iter: “Apakah dukungan dan komunikasi mereka itu	Aspek Komitmen Moral Indikator Konsistensi dalam Hubungan
50.	berjalan terus sampai sekarang?” Itee: “Iya, konsisten banget... Walaupun LDR ya.. ee... tapi komunikasi tetap rutin. Mereka juga nggak pernah lepas dari peran sebagai suami istri. Tetap saling perhatian dan jaga komitmen gitu”	Aspek Komitmen Struktural Indikator Tekanan dari Keluarga dan Masyarakat
55.	Iter: “Kalau dari sisi keluarga, gimana sih tanggapan terhadap hubungan LDR mereka?” Itee: “Keluarga sih nerima aja... Walaupun sebenarnya pengennya mereka bisa tinggal bareng lagi. Tapi kita ngerti juga sih, kan kerjaan DP kayak	Aspek Komitmen Struktural Indikator Harta Waris
60.	gitu. Jadi tetap didukung” Iter: “Kalau soal hal-hal kayak harta waris atau urusan materi dari keluarga, itu pernah jadi masalah nggak?” Itee: “Setahu saya sih nggak pernah ya. Nggak ada	Aspek Komitmen Struktural Indikator Harta Waris
65.	pengaruhnya juga ke hubungan mereka.” Iter: “Oke deh, kak. Terima kasih banget ya buat waktunya dan jawabannya. Jawaban kakak sangat ngebantu banget buat kelengkapan data di skripsi saya.”	Penutup
70.	Itee: “Iya, sama-sama. Semoga skripsinya lancar ya” Iter: “Aamiin, terima kasih banyak. Sehat-sehat selalu ya kak” Itee: “Aamiin”	

## Hasil Interview Informan Pendukung 2

### Informan Pendukung KM (informan pendukung pasangan NM-DR)

Iter : Interviewer

Itee : Informan KM

1	Iter: "Halo, selamat siang. Terima kasih ya udah mau luangin waktu buat ngobrol bareng saya. Saya Vita, mahasiswa Psikologi Universitas Sahid Surakarta dan sekarang lagi ngerjain skripsi. Topik penelitian saya	Pembuka Perkenalan
5	tentang komitmen dalam hubungan pernikahan. Nah, saya pengen ngobrol santai aja.. kayak... minta pandangan dari KM sebagai orang dekat dari pasangan NM dan DR. Gak masalah ya? Itee: "Iya, gak apa-apa kok. Silakan aja, semoga bisa	
10	bantu." Iter: "Makasih banyak, kak KM. Jadi, pertama-tama nih, menurut kak KM sendiri, gimana sih hubungan NM dan DR dari segi kenyamanan atau rasa cinta mereka satu sama lain?"	Aspek Komitmen Personal Indikator Rasa Cinta dan Ketertarikan
15	Itee: "Kalau aku lihat sih, mereka tuh saling percaya dan nyaman banget. emang ya.. mereka bukan tipe yang suka menunjukkan perasaan secara terang-terangan, tapi kelihatan kok dari sikap mereka satu sama lain. Meski gak banyak kata-kata manis, tapi	
20	perhatian kecil-kecilnya tuh terasa." Iter: "Wah.. berarti hubungan mereka lebih ke yang "tenang tapi dalam" gitu ya. Terus, kalau soal kepuasan mereka dalam hubungan, kak KM lihat gimana?" Itee: "Mereka jarang banget konflik. Komunikasi	
25	mereka bagus. Jadi, kalau ada masalah, biasanya langsung dibahas tanpa drama. Menurutku itu salah satu tanda kalau mereka cukup puas sama hubungan yang dijalani." Iter: "Setuju sih kak.. kan komunikasi emang penting	Aspek Komitmen Personal Indikator Kepuasan dalam Pernikahan
30	banget. Nah, kalau dari sisi identitas mereka sebagai pasangan nih, kak KM merasa mereka udah saling ngerti dan nerima satu sama lain belum?" Itee: "Banget, kak. Mereka tuh udah tahu kelebihan dan kekurangan masing-masing... dan nggak ada yang	

35	saling menuntut berubah. Mereka jalanin aja dengan saling dukung dan ngerti kondisi masing-masing. Dewasa sih menurutku.” Iter: “Oke, sekarang mau tanya soal komitmen secara moral. Menurut kak KM, mereka punya rasa tanggung	Aspek Komitmen Moral
40	jawab nggak sih terhadap hubungan mereka?” Itee: “Iya... mereka tuh dari awal udah niat serius. Meskipun sekarang LDR, tapi mereka tetep jaga komitmennya. Kayak udah sama-sama sadar, ini hubungan yang dipilih dan dijalani bareng-bareng, jadi	Indikator Tanggung Jawab Satu Sama Lain
45	ya harus tanggung jawab juga bareng.” Iter: “Dan selama LDR ini, mereka tetap konsisten ya?” Itee: “Iya, konsisten banget. Mereka masih pegang kesepakatan sejak awal. Walaupun jarang ketemu, tapi	Aspek Komitmen Moral Indikator Konsistensi dalam Hubungan
50	mereka kayak tetap punya cara untuk tetap dekat dan nyambung.” Iter: “Oke, terakhir nih, kak KM. Dulu kan sempet ada tekanan dari keluarga soal hubungan mereka, apalagi karena LDR. Gimana sekarang?”	Aspek Komitmen Struktural Indikator Tekanan dari Keluarga dan Masyarakat
55	Itee: “Iya... awalnya sih memang ada kekhawatiran dari keluarga. Tapi setelah lihat gimana mereka ngejalanin hubungan ini, keluarga jadi bisa terima dan sekarang malah dukung penuh.” Iter: Oh ya ksk, satu lagi... soal faktor seperti harta	Aspek Komitmen Struktural Indikator Harta Waris
60	atau warisan, ada pengaruh nggak sih menurut KM dalam hubungan mereka?” Itee: “Setahu aku sih nggak ada ya. Mereka kayaknya nggak pernah bahas hal-hal kayak gitu.” Iter: Oke, kak. Terima kasih banget ya, kak KM, udah	
65	sharing. Bantu banget buat penelitian saya.” Itee: Sama-sama, semoga skripsinya lancar ya” Iter: “Aamiin aamin...”	Penutup

### Hasil Interview Informan Pendukung 3

#### Informan Pendukung TR (informan pendukung pasangan TW-FR)

Iter : Interviewer

Itee : Informan TR

1	Iter: "Halo, kak TR. Terima kasih banyak ya udah mau luangin waktunya. Saya Vita, mahasiswa Psikologi dari Universitas Sahid Surakarta. Saat ini saya sedang mengerjakan skripsi yang membahas tentang	Pembuka Perkenalan
5	komitmen dalam hubungan pernikahan. Nah, saya mau ngobrol santai aja soal TW dan FR dari sudut pandang kamu sebagai orang dekat mereka. Gak apa-apa ya?" Itee: "Iya, gak apa-apa kok. Silakan aja, semoga	Aspek Komitmen Personal Indikator Rasa Cinta dan Ketertarikan
10	bisa bantu." Iter: "Makasih banyak. Oke, langsung aja ya. Pertama, menurut kamu, gimana sih hubungan TW dan FR dari segi kasih sayang atau perhatian satu sama lain?"	
15	Itee: "Menurut aku, mereka tuh perhatian banget satu sama lain. Kadang hal-hal kecil kayak ngasih kabar rutin... atau ngasih hadiah yang gak mahal tapi bermakna, itu sering mereka lakuin. Jadi kelihatan banget mereka sayang dan care,	
20	meskipun gak selalu ditunjukkan dengan kata-kata." Iter: "Kalau dari segi kepuasan mereka dalam hubungan, TR lihat gimana?" Itee: "Kelihatan bahagia sih. Mereka kayak saling	Aspek Komitmen Personal Indikator Kepuasan dalam Pernikahan
25	merasa dihargai dan diperhatikan. Jadi walaupun ada kesibukan masing-masing, mereka tetap kasih waktu dan perhatian buat satu sama lain." Iter: "Bagus banget kalau udah bisa saling jaga perasaan kayak gitu. Kalau dari sisi identitas	Aspek Komitmen Personal Indikator Identitas sebagai Pasangan
30	sebagai pasangan, mereka menurut kamu gimana?" Itee: "Mereka tuh kelihatan udah jadi satu tim gitu, bukan cuma dua orang yang kebetulan nikah. Ke mana-mana kayaknya mikirnya udah bareng, ada	

35	<p>rasa saling terhubung, saling dukung juga, bukan jalan sendiri-sendiri.”</p> <p>Iter: “Sekarang kita masuk ke komitmen moral nih. TR lihat gak bentuk tanggung jawab mereka satu sama lain dalam hal emosional atau</p>	<p>Aspek Komitmen Moral</p> <p>Indikator Tanggung Jawab Satu Sama Lain</p>
40	<p>finansial?”</p> <p>Itee: “Iya, kelihatan kok. Mereka saling support, gak cuma soal perasaan tapi juga secara finansial. Misalnya kalau salah satu lagi butuh bantuan, yang lain pasti bantu semampunya. Jadi kelihatan</p>	
45	<p>banget mereka sadar tanggung jawabnya sebagai pasangan.”</p> <p>Iter: “Terus, soal konsistensi dalam hubungan, terutama karena mereka sempat LDR juga ya, gimana menurut kamu?”</p> <p>Itee: “Mereka tetap jalanin hubungan kayak biasa.</p>	<p>Aspek Komitmen Moral</p> <p>Indikator Konsistensi dalam Hubungan</p>
50	<p>Intensitasnya gak berubah. Masih sering komunikasi, masih saling ngingetin, dan tetap kasih perhatian. Jadi walau jauh, rasanya gak renggang sama sekali.”</p> <p>Iter: “Berarti komitmen mereka kuat banget ya.</p>	<p>Aspek Komitmen Struktural</p> <p>Indikator Tekanan dari Keluarga dan Masyarakat</p>
55	<p>Nah, kalau dari sisi tekanan keluarga atau masyarakat, ada halangan gak waktu mereka memutuskan untuk bersama?”</p> <p>Itee: “Enggak sih. Keluarga kami dari awal dukung-dukung aja, malah senang lihat mereka</p>	
60	<p>cocok. Jadi gak ada tekanan atau larangan walau LDR.”</p> <p>Iter: “Kalau soal hal-hal kayak harta waris, pernah gak kelihatan itu jadi isu dalam hubungan mereka?”</p>	<p>Aspek Komitmen Struktural</p> <p>Indikator Harta Waris</p>
65	<p>Itee: Setahu aku sih enggak ya. Kayaknya gak pernah ada bahasan ke arah situ.”</p> <p>Iter: “Terima kasih banyak ya TR, semua jawaban kamu sangat membantu untuk penelitian saya.”</p> <p>Itee: “Sama-sama, semoga lancar ya skripsinya ya</p>	<p>Penutup</p>
70	<p>kak”</p> <p>Iter: “Aaamin kak”</p>	

## Lampiran 8. Surat Penelitian



**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**  
 Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia  
 Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047  
 www.usahidsolo.ac.id

---

Nomor : 046/D/FSHS/Usahid-Ska/II/2025  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Rukun Tetangga  
 Perum Mojosongo Permai, RT 03/RW 11,  
 Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Novita Budi Pramoni
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021031025
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Komitmen Pernikahan pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh
Waktu Penelitian	: 23 Januari 2025 s/d 30 Januari 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 Februari 2025  
 Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni



**Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si**  
 NIDN. 0602058801

## Lampiran 9. Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



**RUKUN TETANGGA 03**  
Perumahan Mojosongo Permai, RW 011  
Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali  
Sekretariat : Jl. Edelweiss Raya Blok E3 No. 7A

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Rukun Tetangga 03 Perum Mojosongo Permai, menerangkan bahwa :

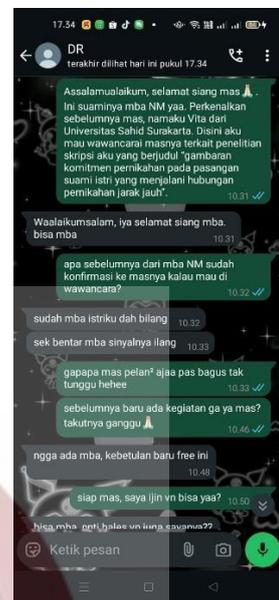
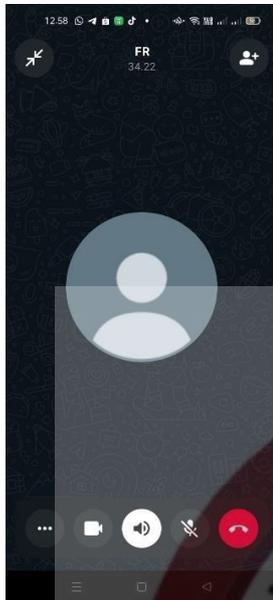
Nama : Novita Budi Pramoni  
NIM : 2021031025  
Program Studi : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di salah satu warga Perum Mojosongo Permai RT 03/RW 11 Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali dalam rangka penyusun skripsi sebagai penyelesaian studi di Universitas Sahid Surakarta yang bersangkutan dengan judul penelitian "**Gambaran Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh**". Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Hormat kami,  
Ketua RT 03

  
(Sumardi)

### Lampiran 10. Dokumentasi



### Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Mahasiswa : Novita Budi Pramoni  
 NIM : 2021031025  
 Pembimbing I : Sri Ernawati, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
 Judul Skripsi : GAMBARAN KOMITMEN PERNIKAHAN  
 PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG  
 MENJALANI HUBUNGAN PERNIKAHAN  
 JARAK JAUH

NO.	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 24 Oktober 2024	Pengajuan Judul Skripsi	Sp.
2.	Jum'at, 25 Oktober 2024	ACC Judul Skripsi	Sp.
3.	Rabu, 06 November 2024	Bimbingan BAB 1 dan Konsultasi Format Penyusunan Skripsi	Sp.
4.	Rabu 20 November 2024	Bimbingan Revisi BAB 1 (Kesalahan Penulisan dan Wawancara Awal, Keaslian Penelitian)	Sp.
5.	Kamis, 21 November 2024	Bimbingan BAB 2-3	Sp.
6.	Jum'at, 22 November 2024	Bimbingan Revisi BAB 2-3 (Menambahkan Aspek dan Faktor dari Tokoh Lain dan Dinamika Psikologis)	Sp.
7.	Kamis, 28 November 2024	ACC Seminar Proposal	Sp. Ernawati

8.	Jum'at, 16 Mei 2025	Bimbingan BAB 4-5 (Konsultasi Hasil penelitian dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan saran)	St.
9.	Senin, 19 Mei 2025	Totalan BAB 1-5	St.
10.	Jum'at, 23 Mei 2025	ACC Sidang Skripsi	Sfernawati

Surakarta, 23 Mei 2025

Pembimbing I

*Sfernawati*

Sri Ernawati, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP/NIDN : 0627087602



**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Mahasiswa : Novita Budi Pramoni  
 NIM : 2021031025  
 Pembimbing II : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A  
 Judul Skripsi : **GAMBARAN KOMITMEN PERNIKAHAN  
 PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG  
 MENJALANI HUBUNGAN PERNIKAHAN  
 JARAK JAUH**

NO.	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 24 Oktober 2024	Pengajuan Judul Skripsi	<i>JNR</i>
2.	Jum'at, 25 Oktober 2024	ACC Judul Skripsi	<i>JNR</i>
3.	Rabu, 06 November 2024	Bimbingan BAB I dan Konsultasi Format Penyusunan Skripsi	<i>JNR</i>
4.	Rabu 20 November 2024	Bimbingan Revisi BAB I (Kesalahan Penulisan dan Wawancara Awal, Keaslian Penelitian)	<i>JNR</i>
5.	Kamis, 21 November 2024	Bimbingan BAB 2-3	<i>JNR</i>
6.	Jum'at, 22 November 2024	Bimbingan Revisi BAB 2-3 (Menambahkan Aspek dan Faktor dari Tokoh Lain dan Dinamika Psikologis)	<i>JNR</i>
7.	Kamis, 28 November 2024	ACC Seminar Proposal	<i>JNR</i>

8.	Jum'at, 23 Mei 2025	Bimbingan BAB 4-5 (Konsultasi Hasil penelitian dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan saran)	JLR
9.	Senin, 26 Mei 2025	Revisi BAB 4-5	JLR
10.	Selasa, 27 Mei 2025	Totalan BAB 1-5	JLR
11.	Rabu, 28 Mei 2025	ACC Sidang Skripsi	JLR

Surakarta, 28 Mei 2025  
Pembimbing II

  
Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A  
NIP/NIDN : 0607018803

